

**CORONA VIRUS DISEASE SEBAGAI FAKTOR
KRIMINOGEN PENINGKATAN KEJAHATAN DI
MASYARAKAT SURABAYA
SKRIPSI**



OLEH:

YEHEZKIEL FRISDA ARRUAN

NPM : 15300014

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS HUKUM

2020

**CORONA VIRUS DISEASE SEBAGAI FAKTOR
KRIMINOGEN PENINGKATAN KEJAHATAN DI
MASYARAKAT SURABAYA**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH

GELAR SARJANA DALAM PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



OLEH:

YEHEZKIEL FRISDA ARRUAN

NPM : 15300014

SURABAYA, 22 JULI 2020

MENGESAHKAN,

DEKAN

PEMBIMBING

DR. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum.

DR. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum.

CORONA VIRUS DISEASE SEBAGAI FAKTOR KRIMINOGEN PENINGKATAN KEJAHATAN DI MASYARAKAT SURABAYA

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN:

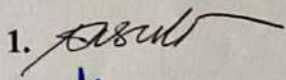
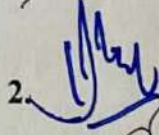
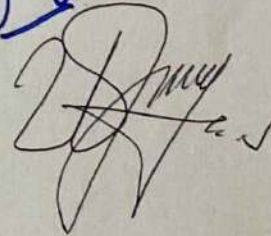
OLEH:

YEHEZKIEL FRISDA ARRUAN

NPM : 15300014

TELAH DIPERTAHANKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI,

- | | | |
|-------------------------------------|-----------|--|
| 1. AHMAD BASUKI, S.H.,M.H. | (KETUA) | 1.  |
| 2. DR. TITIK SUHARTI,S.H.,M.Hum. | (ANGGOTA) | 2.  |
| 3. DR. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum. | (ANGGOTA) | 3.  |

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : YEHEZKIEL FRISDA ARRUAN
NPM : 15300014
Alamat : JALAN SATTRIA NO 28,KETEGAN-TAMAN
No. Telp (HP) : 082232490001

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Corona Virus Disease Sebagai Faktor Kriminogen Peningkatan Kejahatan di Masyarakat Surabaya**” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya dalam skripsi tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 22 Juli 2020

Yang menyatakan



YEHEZKIEL FRISDA ARRUAN

NPM: 15300014

MOTTO

*Raihlah apa yang perlu diraih.
Kejarlah apa yang perlu dikejar.
Gapailah apa yang perlu dicapai.
Selagi kita masih bisa dan mampu untuk
melakukannya mari kita lakukan dan kerjakan itu
semua dengan baik.
Berusaha dan Berdoa modal kita untuk mencapai
itu semua.
“Dari Gelap Terbitlah Terang.”*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehdairat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya dan atas pimpinanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul **“Corona Virus Disease Sebagai Faktor Kriminogen Peningkatan Kejahatan di Masyarakat Surabaya”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai Gelar Sarjana Pada Fakultas Hukum Jurusan Ilmu Hukum Universitas Wijaya Kusuma.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih kurang sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan. Dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan, segala petunjuk, saran, kritik serta bimbingan selalu penulis harapkan.

Pada kesempatan kali ini saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang telah berperan penting hingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini, antara lain :

1. Prof. H. Sri Harmadji, dr. Sp. THT- KL(K) selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi kesempatan untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan Dosen Pembimbing yang telah menyediakan fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan.

3. Bapak Sudahnan, S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing akademik sejak awal perkuliahan.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat serta senantiasa membimbing saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan selama mengikuti perkuliahan.
5. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas pelayanan selama perkuliahan.
6. Keluarga, khususnya orang tua saya yang telah memberikan semangat serta doa.
7. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung ataupun tidak langsung dalam pembuatan tugas akhir yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Surabaya, Juli 2020

Hormat Kami,



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kerangka Konseptual	11
1. Pengertian Tindak Pidana	11
1.1 Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	12
1.2 Jenis Tindak Pidana.....	13
1.3 Pertanggungjawaban Pidana	14
2. Pengertian Kriminologi.....	18
3. Pengertian Kejahatan	27
F. Metode Penelitian	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Pendekatan Penelitian.....	30
3. Jenis dan Sumber Bahan Hukum.....	33
4. Teknik Penelusuran Bahan Hukum.....	34
5. Teknik Analisa Bahan Hukum.....	35
G. Pertanggungjawaban Sistematis	36

II. FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENINGKATNYA KEJAHATAN DI SURABAYA SETELAH FENOMENA CORONA VIRUS DISEASE	38
III. PENANGGULANGAN KEJAHATAN DI SURABAYA AKIBT CORONA VIRUS DISEASE	48
IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR BACAAN	58

ABSTRACT

The research entitled Corona Virus Disease as an Increasing Factor of Crimes in Surabaya City aims first to find out about how and what factors cause increased crime in Surabaya during the pandemic corona virus disease and to find out how crime prevention by the Surabaya Sector Police is related to an increase in crime due to a pandemic corona virus disease.

The research method used in this thesis uses the Normative Legal research method which is a legal research to study the problem in terms of norms. The approach in this research is the legislative approach and the case approach.

Based on the results of the study, it can be concluded: First, the factors causing the increase in crime during the Covid-19 pandemic in the city of Surabaya are the phenomenon of termination of employment against workers / laborers in the city of Surabaya which is quite massive, causing unemployment to increase and the imposition of restrictions Large-scale social system (PSBB), which began on April 27, 2020 in the Surabaya, Sidoarjo and Gresik regions, caused the majority of Surabaya people working in the informal sector to decline and even lost their income. Therefore crime has increased due to economic factors amid this corona virus pandemic. Second; The Corona Virus Disease phenomenon is the cause of the increase in crime in the city of Surabaya due to the fact that many companies are unable to operate anymore, leading to termination of employment for their workers and large-scale social restrictions in the city of Surabaya. Based on these two factors, the main reason for how the corona virus causes an increase in crime in the city of Surabaya is because of this factor, the Indonesian economy, especially the people of Surabaya, is highly affected. The crime countermeasure committed by the Surabaya Resort Police is by conducting preventive efforts by actively preventing and guarding petrolim in all areas of Surabaya ranging from RT units to Districts.

Suggestions that can be given by the author to the results of the discussion about corona virus disease as a factor in increasing crime in Surabaya is first, the people of Surabaya should be aware of the current conditions where during the economic pandemic weakened which caused an increase in crime. Therefore, the people of Surabaya City must synergize with the police and the TNI in the context of handling crime and the people of Surabaya should be related to the corona virus pandemic now to be more open in providing data on their citizens and / or neighbors in terms of providing direct assistance. This is important because government assistance to communities affected by corona virus disease must be given on target.

Keywords: Covid-19, Crimes, Public.

ABSTRAK

Yehezkiel Frisda Arruan:

Skripsi

Corona Virus Disease Sebagai Faktor Kriminogen Peningkatan Kejahatan di Masyarakat Surabaya

Penelitian ini yang berjudul Corona Virus Disease sebagai Faktor Meningkatnya Kejahatan di Kota Surabaya bertujuan pertama untuk mengetahui mengenai bagaimana dan apa faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan kejahatan di Surabaya selama pandemi corona virus disease dan mengetahui bagaimana penanggulangan kejahatan karena pandemi corona virus disease.

Metode penelitian yang menggunakan dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian Yuridis Normatif yang merupakan penelitian hukum untuk mengkaji permasalahan dari sisi normanya. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, sebagai berikut: Pertama, faktor-faktor penyebab meningkatnya kejahatan selama pandemi Covid-19 di Kota Surabaya adalah fenomena pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap pekerja/buruh di wilayah Kota Surabaya yang cukup masif sehingga menyebabkan angka pengangguran menjadi meningkat dan dengan adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dimulai pada 27 April 2020 di wilayah Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik menyebabkan mayoritas masyarakat Surabaya yang bekerja di sektor informal menjadi turun dan bahkan menjadi hilang pendapatannya. Oleh sebab itu kejahatan meningkat karena faktor ekonomi di tengah pandemi virus corona ini. Kedua, fenomena Corona Virus Disease menjadi penyebab meningkatnya kejahatan di Kota Surabaya terjadi karena faktor banyaknya perusahaan yang tidak sanggup untuk beroperasi lagi sehingga menimbulkan pemutusan hubungan kerja terhadap pekerjanya serta adanya pembatasan sosial berskala besar di Kota Surabaya. Berdasarkan Kedua faktor itu sebab yang utama mengenai bagaimana virus corona menjadikan peningkatan kejahatan di Kota Surabaya karena terhadap faktor perekonomian Indonesia khususnya masyarakat Surabaya sangat berdampak. Penanggulangan kejahatan yang dilakukan oleh Kepolisian Resort Surabaya adalah dengan melakukan upaya preventif dengan giat petrolim pencengahan dan penjagaan di seluruh wilayah Surabaya mulai dari satuan RT sampai dengan Kecamatan.

Saran yang dapat diberikan penulis terhadap hasil pembahasan mengenai corona virus disease sebagai faktor meningkatnya kejahatan di Surabaya adalah pertama yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat Kota Surabaya sadar akan kondisi saat ini dimana selama pandemi perekonomian melemah yang menyebabkan adanya peningkatan kejahatan. Oleh sebab itu, masyarakat Kota Surabaya harus bersinergi terhadap kepolisian serta TNI dalam rangka penanganan kriminalitas dan seharusnya masyarakat kota Surabaya terkait dengan pandemi virus corona saat ini untuk lebih terbuka dalam memberikan data warganya dan/atau tetangganya dalam hal pemberian bantuan langsung. Hal ini penting karena bantuan pemerintah kepada masyarakat terdampak corona virus disease harus diberikan secara tepat sasaran.

Kata Kunci: Covid-19, Kejahatan, Masyarakat.